

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh PDRB, Gini Ratio, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan Perkapita di Provinsi Bengkulu tahun 2012-2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan perkapita di Provinsi Bengkulu tahun 2012-2019. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pdrb di provinsi bengkulu, maka tingkat kemiskinan perkapita di provinsi bengkulu juga akan semakin menurun.
2. Variabel Gini Ratio tidak berpengaruh terhadap kemiskinan perkapita di provinsi bengkulu tahun 2012-2019. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya ketimpangan pendapatan di provinsi bengkulu yang masih belum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian, sebagian keluarga miskin mempunyai anggota keluarga yang banyak, ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya sehingga standar hidup layak dan kesejahteraan belum bisa terpenuhi didalam masyarakat.
3. Variabel Pendidikan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan perkapita di Provinsi Bengkulu tahun 2012-2019. Hal ini artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan di provinsi bengkulu, maka tingkat kemiskinan perkapita di provinsi bengkulu akan semakin menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat direkomendasikan dari peneliti ini adalah:

1. Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan perkapita di Provinsi Bengkulu oleh karena itu pemerintah daerah hendaknya memacu serta mendorong peningkatan PDRB di setiap sektor usaha yang mampu menyerap tenaga kerja sehingga kesempatan kerja pada daerah tersebut akan mengalami peningkatan. Dalam hal ini pemerintah mampu mengambil kebijakan fiskal yaitu memperbesar pengeluaran pemerintah (G) untuk bantuan masyarakat miskin, subsidi sehingga daya beli masyarakat akan meningkat.
2. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berperan penting dalam meningkatkan pendidikan, disarankan untuk terus berupaya melakukan pengentasan kemiskinan dengan kebijakan yang pro masyarakat miskin sehingga penanggulangan terhadap kemiskinan dapat sesuai dengan sasaran.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi kemiskinan perkapita sehingga dapat melengkapi penelitian mengenai kemiskinan perkapita agar dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia F.(2012),“Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTT) Periode 2001-2010”. *Jurnal Ekonosains* ,Vol. X, No. 2.
- Asih Handayani (2018), “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2002-2015”, *Jurnal EKBIS/Vol .XIX/No .1 Edisi Maret*.
- Azizah, E. W., Sudarti, S., & Kusuma, H.(2018). “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Perkapita, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur”. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 167-180
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu (2021), “Jumlah Penduduk”, diakses dari <https://bengkulu.bps.go.id/> pada tanggal 14 oktober 2021.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), 2004, “Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan , Bappenas, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2021), “ Jumlah Penduduk Miskin”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 9 juli 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu (2021), “Gini Ratio”, diakses dari <https://bengkulu.bps.go.id/> pada tanggal 9 juli 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu (2021), “PDRB”, diakses dari <https://bengkulu.bps.go.id/> pada tanggal 9 juli 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu (2021), “Pendidikan”, diakses dari <https://bengkulu.bps.go.id/> pada tanggal 9 juli 2021.

- Basuki, A. T. & Yuliadi, I. (2015). “Ekonometrika Teori dan Aplikasi Yogyakarta” : MATAN.
- Basuki, A. T. (2014). Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7), Yogyakarta: Danis Media
- Boy Sitompul (2020), “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pendapatan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan Periode 2010-2019”, Jurnal of Trends Economics and Accounting Research, Universitas Negeri Medan.
- BPS. (2017). Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Budiantoro, S, Martha, L.F., dan Sagala, M, (2016) “Perhitungan Indeks Kemiskinan Multidimensi Indonesia Tahun 2012-2014”, *Prakarsa*, I (1) Juli, hal 12-29.
- Deni Tisna A.,(2008), “Pengaruh Ketidakmerataan Distribusi Pendapatan Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia 2003-2004. UNDIP: Semarang.
- Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu (2021), Jumlah Penduduk”, diakses dari <https://statistik.bengkuluprov.go.id> pada tanggal 14 oktober 2021.
- Dio, N.,(2014) “ Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2009-2012”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Ferreira, F. & Gignoux, J. (2011). The measurement of inequality of opportunity: theory and application to Latin America. Review of Income and Wealth (forthcoming).
- Glaeser EL. (2006). "Inequality. Di dalam Barry R Weingast BR, Wittman DA, editor". *The Oxford Handbook Of Political Economy*. New York: Oxford University Press Inc.
- Gujarati, D. N. (2006). Dasar-dasar Ekonometrika jilid 2, Jakarta : Penerbit.
- Gujarati, D.N., dan Porter, D. C., (2009). *Basic Econometrics, Fifth Edition*, McGraw-Hill, Singapore.
- Janie, D.N.A., (2012), *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Semarang University Press.
- Jhingan, M.I (2004), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jhingan, M.I. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kuncoro, M, (2006), *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, M.(2010) *Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan Yogyakarta: UPP STIM YKPN*
- Kuncoro, M., (2013), *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Lincoln, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Luckynuari, P.A, (2019), “Analisis Pengaruh Kemiskinan , Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta)”, Diponegoro Journal Of Economics, I (1), Februari, hal. 80-87.
- Maipita, I, (2014), Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Muhammad H dan Abdul A (2017). “ Analisis Faktor Determinan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2005-2015”, Jurnal Riset Edisi XIX, Agustus.
- Nilam, I.S, Dwi S, dan Syamsul H (2017), “ Pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Belanja Modal, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur”, Jurnal Ilmu Ekonomi.
- Pemerintah Provinsi Bengkulu (2021), di akses dari <https://bengkuluprov.go.id> pada tanggal 11 juli 2021.
- Saputra, W.A. (2011). Skripsi “ Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM,dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/kota Jawa Tengah, Semarang”, Universitas Diponegoro.
- Sabaran H, (2002) Produk Domestik Regional Bruto. Jakarta: Rajawali
- Sjafrizal. (2008). Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi. Padang: Baduouse Media.
- Suliswanto M.S.W (2010). “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembabgunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia”. Jurnal Ekonomi Pembangunan .Vol 8 N0.2

- Sukirno, S. (1997). *Ekonomi Pembangunan Jakarta*: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, S. (2000), *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi 3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan (2nd ed)*. Indonesia: Kencana Prenada Media Grup.
- Tambunan, Tulus T.H. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Galia Indonesia. 2003.
- Tambunan, Tulus. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional “Teori Aplikasi”*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksa.
- Todaro, Michael P, 1994, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Kedua, Terjemahan Haris Munandar, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Todaro, Michael P, 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Ketujuh, Terjemahan Haris Munandar, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Umaruddin, U dan Evi B (2018). “ Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Investasi Industri Kecil dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kota Lhokseumawe studi kasus tahun 2006-2016” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Universitas Malikussaleh*.
- UU, Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, BAB VI Pasal 14. Bandung: Citra Umbara.

- Wahyuningsih Y.E dan Zamzami Z (2014) “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Nagan Raya” Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia. Vol 1 No 1, Mei 2014.
- Widarjono, A. (2007). Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, A. (2015). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Ketiga. Ekonisia. Yogyakarta.
- Widarjono, A.(2013). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai dengan Panduan Eviews. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widarjono, A., (2017), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*, Cetakan ke 3, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- World Bank. (2007). “Investing in Indonesia’s education: Allocation, Equity, and efficiency of public expenditures”. *Report Poverty Reduction and Ecomomic Management Unit*: World Bank.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DATA PENELITIAN

KAB	Tahun	KPJP (JUTA)	PDRB (MILYAR)	GINIRATIO	EDU (PERSEN)
bengkulu selatan	2012	0.023078	251878531	0.38	8.36
bengkulu selatan	2013	0.02264	267407553	0.36	8.71
bengkulu selatan	2014	0.021979	282596497	0.40	8.75
bengkulu selatan	2015	0.022675	297130176	0.39	8.76
bengkulu selatan	2016	0.022036	312725641	0.34	8.77
bengkulu selatan	2017	0.021013	328168964	0.37	8.78
bengkulu selatan	2018	0.017375	344403200	0.36	9.01
bengkulu selatan	2019	0.017441	361503400	0.32	9.02
rejang lebong	2012	0.017332	426123465	0.34	7.57
rejang lebong	2013	0.018497	451585018	0.34	7.59
rejang lebong	2014	0.018029	475501505	0.31	7.60
rejang lebong	2015	0.017978	499981710	0.33	7.90
rejang lebong	2016	0.017783	525998793	0.36	8.03
rejang lebong	2017	0.016946	551800053	0.32	8.04
rejang lebong	2018	0.015108	579195200	0.33	8.05
rejang lebong	2019	0.014876	607894900	0.30	8.26
bengkulu utara	2012	0.01454	367727137	0.35	7.27
bengkulu utara	2013	0.014573	387988534	0.36	7.74
bengkulu utara	2014	0.014022	409194859	0.31	7.80
bengkulu utara	2015	0.014695	429937057	0.35	7.81
bengkulu utara	2016	0.01408	451417952	0.31	7.82
bengkulu utara	2017	0.013044	473251042	0.31	7.83
bengkulu utara	2018	0.012576	496030300	0.35	7.85
bengkulu utara	2019	0.012573	520459300	0.30	7.86
kaur	2012	0.022809	158969275	0.35	7.73
kaur	2013	0.023296	168656579	0.34	7.76
kaur	2014	0.022028	176784662	0.37	7.76
kaur	2015	0.022771	185558201	0.38	7.78
kaur	2016	0.022291	195363117	0.33	7.80
kaur	2017	0.021478	205124678	0.32	7.96
kaur	2018	0.017868	215348600	0.31	8.24
kaur	2019	0.017533	226079300	0.29	8.25
seluma	2012	0.021266	204244313	0.33	7.11
seluma	2013	0.021904	215974619	0.31	7.13
seluma	2014	0.021208	227412377	0.29	7.37
seluma	2015	0.022884	237216363	0.35	7.38
seluma	2016	0.021613	249069890	0.32	7.55
seluma	2017	0.020666	261051722	0.33	7.75
seluma	2018	0.017725	273584300	0.31	7.90
seluma	2019	0.017385	287066800	0.3	7.91
mukomuko	2012	0.013595	228057776	0.33	7.19
mukomuko	2013	0.013044	242561626	0.36	7.33

mukomuko	2014	0.012552	257133773	0.34	7.40
mukomuko	2015	0.013363	271389399	0.32	7.42
mukomuko	2016	0.012931	286559709	0.30	7.85
mukomuko	2017	0.012135	301486435	0.31	7.87
mukomuko	2018	0.011882	316601300	0.32	7.88
mukomuko	2019	0.012373	332525800	0.29	7.99
lebong	2012	0.012729	149412750	0.34	7.35
lebong	2013	0.012996	157690154	0.32	7.35
lebong	2014	0.012489	166263887	0.31	7.62
lebong	2015	0.012254	174557449	0.32	7.77
lebong	2016	0.012209	183567343	0.27	7.86
lebong	2017	0.010004	192747956	0.30	7.87
lebong	2018	0.011736	202399000	0.29	7.89
lebong	2019	0.012752	212450000	0.31	7.90
kepahiang	2012	0.015506	192921551	0.33	7.18
kepahiang	2013	0.016029	204937839	0.31	7.22
kepahiang	2014	0.015557	217002286	0.30	7.50
kepahiang	2015	0.016596	229265021	0.34	7.51
kepahiang	2016	0.016426	242172694	0.30	7.83
kepahiang	2017	0.015911	254597299	0.33	7.84
kepahiang	2018	0.01451	267314900	0.30	7.92
kepahiang	2019	0.013363	280386500	0.27	7.93
bengkulu tengah	2012	0.006632	203331536	0.31	6.65
bengkulu tengah	2013	0.007295	214692280	0.37	6.81
bengkulu tengah	2014	0.008206	226421379	0.35	6.86
bengkulu tengah	2015	0.008285	237771425	0.37	6.88
bengkulu tengah	2016	0.008668	249662817	0.30	6.89
bengkulu tengah	2017	0.008372	262022179	0.28	6.90
bengkulu tengah	2018	0.008173	275043600	0.29	7.14
bengkulu tengah	2019	0.008909	288702000	0.26	7.22
kota bengkulu	2012	0.02272	1032732051	0.38	11.17
kota bengkulu	2013	0.021642	1095645915	0.41	11.29
kota bengkulu	2014	0.02027	1162745107	0.35	11.44
kota bengkulu	2015	0.021139	1232702935	0.40	11.45
kota bengkulu	2016	0.020599	1308247248	0.37	11.46
kota bengkulu	2017	0.019062	1379691483	0.37	11.57
kota bengkulu	2018	0.019062	1455235300	0.39	11.58
kota bengkulu	2019	0.018781	1533935200	0.36	11.78

LAMPIRAN 2

Hasil Output Eviews Pemilihan Model Panel

1. Common Effect Model

Dependent Variable: KPJP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/20/21 Time: 23:30
 Sample: 2012 2019
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-1.12E-11	2.81E-12	-3.996725	0.0001
GINIRATIO	0.046281	0.014108	3.280373	0.0016
EDU	0.003712	0.000764	4.860838	0.0000
C	-0.024792	0.005772	-4.295166	0.0001
R-squared	0.426300	Mean dependent var		0.016255
Adjusted R-squared	0.403654	S.D. dependent var		0.004577
S.E. of regression	0.003534	Akaike info criterion		-8.403843
Sum squared resid	0.000949	Schwarz criterion		-8.284742
Log likelihood	340.1537	Hannan-Quinn criter.		-8.356092
F-statistic	18.82448	Durbin-Watson stat		0.246084
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: KPJP
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/20/21 Time: 23:31
 Sample: 2012 2019
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 80
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-5.89E-12	1.24E-12	-4.745044	0.0000
GINIRATIO	0.008457	0.005014	1.686730	0.0963
EDU	-0.001507	0.000606	-2.486931	0.0154
C	0.027992	0.005562	5.033054	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.961510	Mean dependent var	0.020023
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.954617	S.D. dependent var	0.010658
S.E. of regression	0.001113	Sum squared resid	8.29E-05
F-statistic	139.4775	Durbin-Watson stat	1.158914
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.946076	Mean dependent var	0.016255
Sum squared resid	8.92E-05	Durbin-Watson stat	0.858426

3. Random Effect Model

Dependent Variable: KPJP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/20/21 Time: 23:31
Sample: 2012 2019
Periods included: 8
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 80
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-4.40E-12	2.52E-12	-1.745718	0.0849
GINIRATIO	0.017680	0.005747	3.076146	0.0029
EDU	-0.001024	0.000706	-1.450320	0.1511
C	0.020431	0.006164	3.314843	0.0014

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.003914	0.9221
Idiosyncratic random	0.001137	0.0779

Weighted Statistics

R-squared	0.292902	Mean dependent var	0.001661
Adjusted R-squared	0.264991	S.D. dependent var	0.001466
S.E. of regression	0.001257	Sum squared resid	0.000120
F-statistic	10.49388	Durbin-Watson stat	0.743530
Prob(F-statistic)	0.000007		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.554133	Mean dependent var	0.016255
Sum squared resid	0.002572	Durbin-Watson stat	0.034711

4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	75.104692	(9,67)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KPJP

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 12/20/21 Time: 23:33

Sample: 2012 2019

Periods included: 8

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 80

Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-6.35E-12	2.33E-12	-2.719008	0.0081
GINIRATIO	0.042095	0.011998	3.508398	0.0008
EDU	0.002499	0.000624	4.002940	0.0001
C	-0.016011	0.004867	-3.289839	0.0015

Weighted Statistics

R-squared	0.573201	Mean dependent var	0.020023
Adjusted R-squared	0.556353	S.D. dependent var	0.010658
S.E. of regression	0.003479	Sum squared resid	0.000920
F-statistic	34.02323	Durbin-Watson stat	0.315581
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.387417	Mean dependent var	0.016255
Sum squared resid	0.001014	Durbin-Watson stat	0.195529

5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.839900	3	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.2063
GINIRATIO	0.008747	0.017680	0.000004	0.0000
EDU	-0.002345	-0.001024	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KPJP

Method: Panel Least Squares

Date: 12/20/21 Time: 23:34

Sample: 2012 2019

Periods included: 8

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034508	0.006821	5.059001	0.0000
PDRB	-5.42E-12	2.65E-12	-2.046429	0.0446
GINIRATIO	0.008747	0.006098	1.434391	0.1561
EDU	-0.002345	0.000769	-3.048322	0.0033

Effects Specification

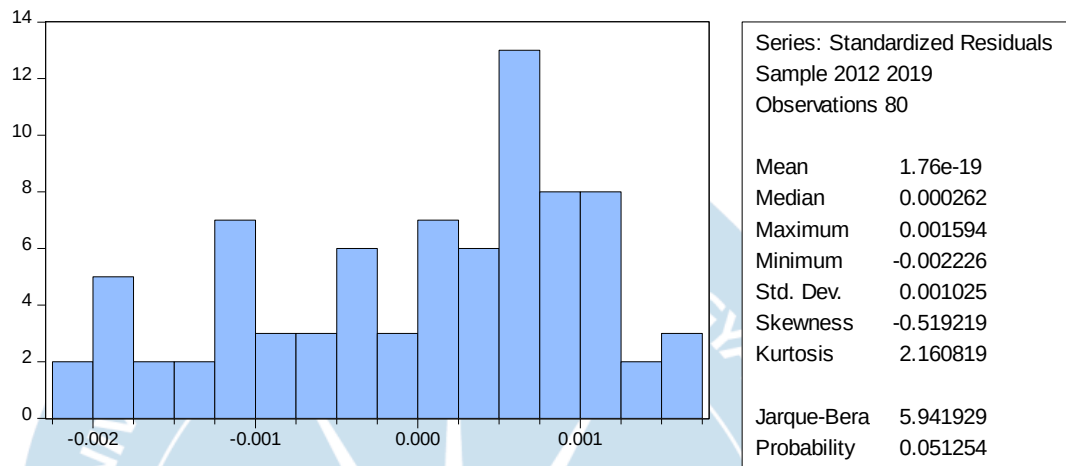
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.947641	Mean dependent var	0.016255
Adjusted R-squared	0.938263	S.D. dependent var	0.004577
S.E. of regression	0.001137	Akaike info criterion	-10.57282
Sum squared resid	8.66E-05	Schwarz criterion	-10.18574
Log likelihood	435.9130	Hannan-Quinn criter.	-10.41763
F-statistic	101.0521	Durbin-Watson stat	0.881246
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 12/20/21 Time: 23:47
Sample: 2012 2019
Periods included: 8
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 80
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-1.50E-14	1.59E-13	-0.094372	0.9251
EDU	0.000156	0.000133	1.173993	0.2446
GINIRATIO	0.001006	0.000689	1.459334	0.1491
C	-0.001189	0.001127	-1.054548	0.2954

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.693387	Mean dependent var	0.000449
Adjusted R-squared	0.638471	S.D. dependent var	0.000299
S.E. of regression	0.000278	Sum squared resid	5.16E-06
F-statistic	12.62636	Durbin-Watson stat	2.128583
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.329996	Mean dependent var	0.000402
Sum squared resid	5.84E-06	Durbin-Watson stat	1.864397

3. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 12/20/21 Time: 23:53

Sample: 1 80

Included observations: 80

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PDRB	7.89E-24	12.84218	5.100708
EDU	5.83E-07	251.3940	5.563052
GINIRATIO	0.000199	141.1284	1.363924
C	3.33E-05	213.3640	NA